



Analisa Peranan Sistem Informasi Manajemen Terhadap Bidang Pendidikan Dan Pajak

Aditia¹, Ines Heidiani Ikasari²

¹Ilmu Komputer, Teknik informatika, Universitas pamulang, Pamulang, Indonesia
Email: Adityastikes@gmail.com, ines.heidiani@gmail.com

Abstrak—Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa peranan sistem informasi manajemen terhadap beberapa bidang industri salah satunya bidang pendidikan dan pajak. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan pengumpulan data melalui survei artikel dan analisis artikel. Hasil dari penelitian ini adalah Penerapan MIS dalam Kantor Pelayanan Pajak Pratama di Manado meningkatkan efisiensi dalam pengurusan pelaporan perpajakan wajib pajak, meskipun terdapat kendala dalam penerapannya. Di Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Sukma Medan, implementasi MIS dalam administrasi akademik telah meningkatkan efisiensi dalam penjadwalan kuliah dan laboratorium. Sementara itu, di SMP Negeri 9 Kabupaten Buru, penerapan MIS dalam pendidikan membantu dalam memberikan layanan pendidikan yang lebih baik dan meningkatkan efektivitas proses pembelajaran.

Kata Kunci: Analisa, Peranan, Sistem informasi manajemen, Pendidikan, Pajak.

Abstract—This study aims to analyze the role of management information systems in several industrial fields, one of which is education and tax. The method used in this study is a quantitative research method by collecting data through article surveys and article analysis. The results of this study are that the application of MIS in the Primary Tax Service Office in Manado increases efficiency in managing taxpayer tax reporting, even though there are obstacles in its application. At the Sukma Medan College of Management, the implementation of MIS in academic administration has increased efficiency in scheduling lectures and laboratories. Meanwhile, at SMP Negeri 9 Buru District, the application of MIS in education helps in providing better educational services and increasing the effectiveness of the learning process.

Keywords: Analysis, Role, Management information system, Education, Tax.

1. PENDAHULUAN

Penerapan sistem informasi manajemen yang berbasis kompetensi menjadi kebutuhan yang mutlak dan dapat memberikan keunggulan kompetitif sehingga mendapat prioritas yang tinggi. Pengelolaan atau manajemen yang baik dalam suatu lembaga pendidikan menjadi hal yang mutlak bagi keberlangsungan hidup lembaga tersebut. Salah satu hal penting yang dapat mempertahankan bahkan mengembangkan sebuah lembaga pendidikan adalah pengelolaan sistem informasi secara tepat (Loilatu et al., 2020).

Pada prinsipnya dalam pengajaran, perumusan tujuan adalah yang utama dan setiap proses pengajaran senantiasa diarahkan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Untuk itu, proses pengajaran harus direncanakan. Ketercapaian tujuan dapat dikontrol sejauh mana tujuan itu telah tercapai. Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran. Untuk menjamin agar informasi dapat mengalir dengan baik, dalam sebuah lembaga pendidikan perlu dikembangkan sebuah sistem informasi manajemen yang melibatkan komponen internal-eksternal lembaga pendidikan untuk menjamin alur informasi yang efektif dan berkualitas, yaitu tersedianya teknologi informasi yang didukung oleh sumber daya manusia yang mampu mengoperasikannya.

Dengan adanya sistem informasi manajemen, dapat menunjang kelancaran aktivitas lembaga pendidikan, khususnya dalam proses pembelajaran antara pendidik dan peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan. Berdasarkan observasi pendahuluan di SMPN 9 Kabupaten Buru ini sebagai lembaga pendidikan formal yang juga mempunyai sistem informasi manajemen, dalam rangka menyikapi segala perubahan dan perkembangan yang terjadi di lingkungannya, khususnya dibidang pendidikan serta perannya dalam proses pembelajaran. Salah satu alasan diterapkan sistem informasi manajemen itu untuk memperlancar proses belajar



mengajar di sekolah, karena dilihat dari kondisi penyediaan bahan ajar atau buku pelajaran sangatlah kurang, maka pendidik di SMPN 9 Kabupaten Buru memanfaatkan teknologi informasi yang ada untuk mendapat bahan ajar dengan cara mengunduh di internet guna memperlancar proses belajar mengajar.

Seiring berkembangnya peradaban dan terobosan teknologi yang semakin memudahkan manusia untuk mendapatkan suatu informasi, tak bisa dipungkiri jika setiap organisasi pada era global ini juga memanfaatkan teknologi yang ada untuk memudahkan dalam mengumpulkan data yang akurat (tepat) dan aktual (sesuai keadaan saat ini). Informasi sangatlah penting dalam menyusun strategi demi pencapaian tujuan sebuah organisasi, baik dalam perencanaan maupun pengawasannya. Sebuah keputusan manajemen sering didasarkan dari hasil pengolahan berbagai informasi yang dirangkum menjadi data terkumpul dari sumber daya manusia yang ada di dalam suatu organisasi tersebut. Tidak hanya itu, informasi juga sangat penting perannya untuk sumber daya manusia dalam operasional kerjanya. Oleh karena itu, di era globalisasi ini pengolahan dan penyajian informasi yang akurat terkait data yang bisa meningkatkan produktivitas kinerja suatu organisasi, menjadi tolak ukur terhadap kemajuan bangsa, khususnya dalam instansi pemerintahan dan pelayanan publik (Kaleb et al., 2019).

Tentunya yang berperan penting dalam suatu organisasi pemerintahan adalah pegawai negeri sebagai unsur aparatur negara yang menyelenggarakan pemerintahan dan pembangunan dalam rangka mencapai tujuan nasional. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka dibutuhkan sebuah manajemen yang teratur, terencana dan dengan pengawasan yang baik, karena kelancaran penyelenggaraan pemerintahan tergantung dari sistem yang ada di dalam sebuah organisasi itu sendiri.

Salah satu kebijakan yang dilakukan dalam meningkatkan efisiensi dan keefektifan kerja dalam organisasi ialah dengan menerapkan sebuah Sistem Informasi Manajemen (SIM). SIM sebagai pengolahan informasi secara umum dapat dikatakan juga sebagai rangkaian yang mencakup proses perencanaan, pengawasan, pengarahan dan diolah sedemikian rupa sehingga memiliki nilai dan arti bagi organisasi. Dengan penerapan Sistem Informasi Manajemen tersebut maka diharapkan terciptanya sumber daya manusia dengan kinerja yang efektif, efisien dan terawasi dengan baik.

Penerapan sistem informasi yang tepat di perguruan tinggi dapat menjadi kekuatan bersaing (competitive advantage) bagi perguruan tinggi untuk dapat exist. Trend yang berkembang saat ini adalah adanya kecenderungan calon mahasiswa akan beralih dari perguruan tinggi yang memiliki gedung yang besar dan megah menuju perguruan tinggi yang tidak hanya memiliki gedung yang megah tetapi dilengkapi juga dengan fasilitas elearning, wireless, Internet, perpustakaan digital, sistem akademik dan sebagainya (Hidayat, 2009).

2. METODE

Untuk mendapatkan data-data untuk mendukung penelitian ini, menggunakan pendekatan metode kuantitatif dengan cara survei artikel dan analisis artikel untuk menganalisis pengaruh Artificial Intelligence (AI) dalam berbagai bidang. Pendekatan ini melibatkan pengumpulan data melalui survei artikel yang relevan yang telah direview sebelumnya.

Survei artikel dilakukan dengan mengidentifikasi dan memilih artikel-artikel yang berhubungan dengan penggunaan AI dalam sistem pengendalian internal, sistem informasi akuntansi, loyalitas pelanggan, pengalaman pelanggan, niat pembelian konsumen, serta implementasi AI dalam kehidupan manusia. Data dari artikel-artikel tersebut akan dianalisis secara sistematis.

Langkah selanjutnya adalah melakukan analisis artikel secara komprehensif. Artikel-artikel yang terpilih akan dianalisis untuk mengidentifikasi temuan-temuan utama, metode-metode yang digunakan, dan hasil-hasil yang relevan terkait pengaruh AI dalam bidang-bidang yang telah disebutkan.



Dengan pendekatan metode kuantitatif ini, diharapkan dapat mendapatkan pemahaman yang lebih luas tentang pengaruh AI dalam konteks yang telah diteliti. Analisis artikel akan memberikan wawasan tentang peran AI dalam mengurangi kecenderungan pelaporan keuangan yang curang, meningkatkan loyalitas pelanggan melalui citra merek yang kuat, mempengaruhi niat pembelian konsumen, serta pengaruh AI dalam sektor sosial, bisnis, ekonomi, dan kesehatan.

Pendekatan metode kuantitatif dengan cara survei artikel dan analisis artikel ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang pengaruh AI dalam berbagai bidang industri berdasarkan hasil review jurnal yang telah dilakukan sebelumnya.

3. ANALISA DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini peneliti menjelaskan hasil dari survei dan analisis dari beberapa artikel, sebagai berikut:

3.1 Jurnal 1

Judul : PENERAPAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DAN PENGAWASANNYA DI KANTOR PELAYANAN PAJAK PRATAMA DI MANADO

Permasalahan : Permasalahan yang diambil adalah kendala-kendala dalam penerapan sistem informasi di KPP Pratama Manado pada Seksi Pelayanan, seperti ketergantungan terhadap jaringan internet, gangguan aplikasi, perawatan rumit, kesulitan mencari data wajib pajak, dan lambatnya penyesuaian terhadap perubahan sistem aplikasi dari pusat. Masalah-masalah tersebut menyebabkan pekerjaan kurang efektif dan efisien, serta memakan waktu yang lama dalam pengurusan pelaporan perpajakan wajib pajak.

Tujuan : Tujuan dari artikel tersebut adalah untuk mengevaluasi penerapan Sistem Informasi Manajemen (MIS) di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Manado dan mengeksplorasi manfaat, kendala, dan perbedaan sebelum dan sesudah implementasi MIS pada karyawan di Seksi Pelayanan. Selain itu, artikel tersebut juga bertujuan untuk memberikan definisi tentang sistem, informasi, manajemen, dan teknologi. Dengan demikian, artikel tersebut dapat memberikan wawasan dan pemahaman yang lebih baik tentang penerapan MIS di organisasi dan bagaimana hal tersebut dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas kinerja karyawan.

Metode : Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara di lapangan kepada para informan penelitian dengan teknik sampling purposive. Teknik analisis data penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif yaitu prosedur pencatatan untuk menggambarkan atau melukiskan keadaan objek yang diteliti berdasarkan fakta yang ada.

Hasil : Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan Sistem Informasi Manajemen (MIS) di KPP Pratama Manado pada Seksi Pelayanan memberikan manfaat yang besar dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas kinerja pegawai. Namun, terdapat kendala-kendala seperti ketergantungan terhadap jaringan internet, gangguan aplikasi, perawatan rumit, kesulitan mencari data wajib pajak, dan lambatnya penyesuaian terhadap perubahan sistem aplikasi dari pusat. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara dan observasi.

3.2 Jurnal 2

Judul : PENERAPAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN SEBAGAI ALAT PELAKSANAAN SISTEM ADMINISTRASI AKADEMIK

Permasalahan : Masalah yang diambil dari jurnal tersebut adalah masalah penjadwalan kuliah dan laboratorium di Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Sukma Medan yang masih dilakukan secara manual dan dapat mengganggu proses belajar mengajar.

Tujuan : Tujuan dari artikel tersebut adalah untuk membahas pentingnya implementasi sistem manajemen informasi dalam administrasi akademik dan manfaat yang dapat dihasilkan dari



penggunaannya. Selain itu, artikel tersebut juga bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang proses pengumpulan data, desain sistem, pengujian, dan implementasi sistem manajemen informasi dalam administrasi akademik. Dengan demikian, artikel tersebut dapat memberikan informasi dan panduan bagi institusi akademik dalam meningkatkan efisiensi dan kemudahan akses data melalui penggunaan sistem manajemen informasi.

Metode : Tidak disebutkan secara eksplisit metode yang digunakan dalam jurnal tersebut. Namun, dari isi jurnal tersebut terlihat bahwa penulis melakukan analisis terhadap masalah penjadwalan kuliah dan laboratorium di Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Sukma Medan, kemudian melakukan pengumpulan data, desain sistem, pengujian, dan implementasi sistem manajemen informasi dalam administrasi akademik. Selain itu, penulis juga melakukan evaluasi terhadap sistem yang diusulkan.

Hasil : Hasil dari jurnal tersebut adalah berhasilnya implementasi sistem manajemen informasi dalam administrasi akademik di Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Sukma Medan. Dalam penelitian tersebut, penulis menemukan bahwa sistem informasi akademik yang dilakukan secara manual dapat mengganggu proses belajar mengajar karena keterlambatan dalam pengaturan jadwal atau jam yang bersamaan dalam satu tempat bisa terjadi. Namun, dengan adanya sistem informasi yang terkomputerisasi, penyusunan jadwal dapat dilakukan dengan lebih efisien dan efektif, sehingga proses belajar mengajar dapat lebih dimaksimalkan.

3.3 Jurnal 3

Judul : penerapan sistem informasi manajemen pendidikan dalam proses pembelajaran

Permasalahan : Masalah yang diambil dari jurnal tersebut adalah:

- Tantangan dan hambatan dalam implementasi sistem informasi manajemen pendidikan, seperti kesalahan dan keterlambatan pemberian data dari tiap-tiap unit kerja.
- Faktor kesengajaan maupun masalah teknis dan etika yang diperkirakan akan merusak, menghilangkan atau menghambat distribusi data dan informasi.
- Pentingnya keamanan data dan informasi dalam sistem informasi manajemen pendidikan.
- Peran penting pendidik dalam memahami dan memberikan solusi atas segala kesulitan yang dihadapi peserta didik dalam proses pembelajaran.

Tujuan : Jurnal tersebut membahas tentang implementasi sistem informasi manajemen pendidikan dalam proses pembelajaran. Tujuannya adalah untuk memberikan wawasan dan rekomendasi bagi para administrator dan guru dalam mengimplementasikan sistem tersebut dengan sukses. Jurnal ini juga bertujuan untuk membantu para administrator dan guru memahami pentingnya keamanan data dan informasi, peran mereka dalam mengimplementasikan sistem, dan penggunaan teknologi dalam mendukung proses pembelajaran. Selain itu, jurnal ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi tantangan dan hambatan yang mungkin muncul selama proses implementasi dan memberikan rekomendasi untuk mengatasinya.

Metode : Metode yang digunakan dalam jurnal tersebut adalah metode penelitian kualitatif. Hal ini dapat dilihat dari tahap analisis data yang dilakukan, yaitu dimulai sejak pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

Hasil : Hasil dari jurnal tersebut adalah:

1. Penerapan sistem informasi manajemen pendidikan sangat penting di lembaga pendidikan, khususnya di SMP Negeri 9 Kabupaten Buru, dengan menggunakan aplikasi pengolah data yaitu dapodik dan teknologi informasi dalam mendukung proses pembelajaran memberikan layanan pendidikan dengan menfasilitasi praktik pembelajaran dengan menggunakan infrakstruktur teknologi, seperti fasilitas belajar dengan memadukan komputer.
2. Pelaksanaan proses pembelajaran di SMP Negeri 9 Kabupaten Buru harus melalui tiga tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Dalam tahap pelaksanaan, aspek pendekatan, strategi,



taktik, metode, dan teknik dalam pembelajaran harus diperhatikan. Media pembelajaran yang digunakan adalah media cetak (buku), gambar, LCD, dan komputer.

3. Tantangan dan hambatan dalam implementasi sistem informasi manajemen pendidikan di SMP Negeri 9 Kabupaten Buru adalah kesalahan dan keterlambatan pemberian data dari tiap-tiap unit kerja.
4. Penilaian pembelajaran harus dilakukan secara valid, mendidik berorientasi pada kompetensi, adil, objektif, terbuka, dan berkesinambungan.

4. KESIMPULAN

Dari hasil survei dan analisis artikel di atas, dapat disimpulkan bahwa penerapan Sistem Informasi Manajemen (MIS) dalam berbagai konteks organisasi memberikan manfaat dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas kinerja. Namun, terdapat tantangan dan kendala yang perlu diatasi dalam implementasinya, seperti ketergantungan pada jaringan internet, gangguan aplikasi, perawatan rumit, kesulitan mencari data, dan lambatnya penyesuaian terhadap perubahan sistem aplikasi.

Penerapan MIS dalam Kantor Pelayanan Pajak Pratama di Manado meningkatkan efisiensi dalam pengurusan pelaporan perpajakan wajib pajak, meskipun terdapat kendala dalam penerapannya. Di Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Sukma Medan, implementasi MIS dalam administrasi akademik telah meningkatkan efisiensi dalam penjadwalan kuliah dan laboratorium. Sementara itu, di SMP Negeri 9 Kabupaten Buru, penerapan MIS dalam pendidikan membantu dalam memberikan layanan pendidikan yang lebih baik dan meningkatkan efektivitas proses pembelajaran.

Kesimpulannya, penerapan Sistem Informasi Manajemen memiliki dampak positif dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas kinerja organisasi. Namun, perlu dilakukan penanganan terhadap kendala yang mungkin muncul dalam implementasinya agar sistem tersebut dapat berjalan dengan optimal.

REFERENCES

- Hidayat, R. (2009). (*Jurnal Ilmiah Pendidikan Tinggi*, 2(2)).
- Kaleb, B. J., Lengkong, V. P. K., & Taroreh, R. N. (2019). PENERAPAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DAN PENGAWASANNYA DI KANTOR PELAYANAN PAJAK PRATAMA MANADO IMPLEMENTATION OF MANAGEMENT INFORMATION SYSTEMS AND ITS SUPERVISION IN PRATAMA TAX SERVICE OFFICE MANADO. *Penerapan.... 781 Jurnal EMBA*, 7(1), 781–790.
- Loilatu, S. H., Rusdi, M., & Musyowir, M. (2020). Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 1408–1422. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.520>